

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)



**PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG PERAWATAN BAYI BARU LAHIR:
MEMANDIKAN DAN MERAWAT TALI PUSAT DALAM RANGKA
MENINGKATKAN PENCEGAHAN INFEKSI PADA BAYI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KARANG KITRI, MARGAHAYU, BEKASI TIMUR**

**PRODI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MITRA KELUARGA
JAKARTA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul : Penyuluhan Kesehatan Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir: Memandikan Dan Merawat Tali Pusat Dalam Rangka Meningkatkan Pencegahan Infeksi Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Kitri, Margahayu, Bekasi Timur.

1. Ketua Pelaksana :

a. Nama : Ns. Lina Herida Pinem, S.Kep.,M.Kep.

b. Pangkat/golongan : Asisten Ahli

2. Anggota :

a. Anggota pelaksana : 2 Orang Dosen dan 2 anggota mahasiswa

b. Anggota pelaksana : 1. R. Yeni Mauliawati, S. Kp., M. Kep.
2. Ns. Devi Susanti, S. Kep., M.Kep.,SPP. KMB.

Pembantu Pelaksana : 2 Orang Mahasiswa

1) Marwati Ayu Astuti 201701023

2) Sabila Ainingrum 201701030

2. Jangka Waktu Kegiatan : 1 Minggu

3. Bentuk Kegiatan : Penyuluhan Kesehatan Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir: Memandikan Dan Merawat Tali Pusat Dalam Rangka Meningkatkan Pencegahan Infeksi Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Kitri, Margahayu, Bekasi Timur.

4. Jumlah Peserta : 2 Orang

5. Biaya yang Diperlukan : Rp. 11.401.000,00.

Menyetujui,
Ketua STIKes Mitra Keluarga

(Susi Hartati, S.Kp, Ns., M.Kep., Sp. Kep. An.)

Jakarta, 26 Juli 2019
Ketua Pelaksana

(Ns. Lina Herida Pinem, S.Kep.,M.Kep.)

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I: PENDAHULUAN		
Judul	1
Analisis Situasi	1
Permasalahan Khalayak Sasaran	3
Manfaat dan Tujuan yang diharapkan	3
BAB II		
Lokasi Khalayak Sasaran	5
Sasaran	5
Solusi Permasalahan	5
Tim Pelaksana	5
Aktivitas dan metode Pelaksanaan	6
Rancangan Evaluasi	7
Rencana Anggaran	8
BAB III		
KESIMPULAN DAN SARAN	9

BAB I

PENDAHULUAN

A. JUDUL

Penyuluhan Kesehatan Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir: Memandikan Dan Merawat Tali Pusat Dalam Rangka Meningkatkan Pencegahan Infeksi Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Kitri, Margahayu, Bekasi Timur.

B. ANALISIS SITUASI

Memandikan bayi bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, pengetahuan, dan ketrampilan sangatlah penting untuk memandikan bayi. Banyak sekali dari ibu takut untuk memandikan bayinya karena beberapa faktor, seperti ibu takut terhadap tali pusat, ibu tidak percaya diri terhadap dirinya untuk memandikan bayinya karena takut was-was. Lebih dari 90% ibu nifas tidak bisa memandikan bayinya, dan ini sering terjadi pada ibu primigravida, mereka memilih untuk menahan orang tua dirumah atau pulang kerumah orang tua mereka, tak jarang ibu nifas memanggil dukun untuk memandikan bayinya.

Memandikan bayi akan mengasah ketrampilan ibu, semakin ibu sering memandikan bayi semakin terampil seorang ibu itu, tapi tak luput juga ibu harus tau cara atau tekhnik memandikan bayi, bagaimana cara mengukur kehangatan air yang dipakai untuk memandikan bayi, bagaimana cara memegang bayi di dalam bak mandi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu nifas tidak bisa dalam memandikan bayinya ada dua faktor. Pertama adalah pengetahuan, karena kurangnya pengetahuan sehingga ibu tidak bisa memandikan bayinya. Kedua adalah cara atau ketrampilan, karena ibu berpengetahuan belum tentu bisa memandikan bayinya.

C. IDENTIFIKASI DAN RUMUSAN MASALAH

Peran menjadi seorang ibu baru memang tak mudah. Terdapat hal-hal yang berupa aneka pelajaran baru yang harus perlahan-lahan dipelajari ibu untuk merawat sang buah hati dengan baik. Salah satu pekerjaan yang tergolong banyak ditakuti ibu baru adalah saat harus memandikan bayi. Kondisi fisik bayi yang masih lemah membuat ibu jadi takut untuk memandikannya (Parker, 2008).

Memandikan bayi baru lahir dilakukan pada saat suhu tubuh bayi stabil yaitu 36,5 0 C - 37,5 0 C atau menunggu 6 jam setelah bayi lahir. Memandikan bayi adalah kegiatan penting yang harus dilakukan secara benar. Mandi pada bayi adalah membersihkan tubuh bayi dari kotoran, keringat, atau bau badan menggunakan air hangat dan sabun dengan cara memasukkan tubuh bayi kedalam air.

Memandikan bayi memiliki tantangan tersendiri bagi orang tua terutama bila mereka baru pertama kali mempunyai seorang bayi. Tidak sedikit dari mereka yang tidak tahu bagaimana cara memandikan bayi sehingga mereka menyerahkan bayinya kepada pengasuh atau neneknya (Hidayat, 2007).

Memandikan bayi baru lahir bukanlah hal yang mudah, terutama bagi ibu baru. Dibutuhkan ekstra hati-hati serta persiapan yang benar agar mandi si kecil tak hanya berjalan lancar namun juga menyenangkan bagi mereka (Priono, 2010). Bayi yang baru lahir sebaiknya tidak dimandikan dulu walaupun dengan air hangat, karena belum bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya. Bayi akan mudah kehilangan panas dan bisa terjadi hipotermi apabila terlalu lama melakukan kontak dengan udara secara langsung tanpa menggunakan alat pelindung. Memandikan bayi dengan cara yang salah dapat mengakibatkan kondisi yang buruk seperti celaka (jatuh dan tenggelam), air masuk ke dalam telinga atau hidung dan dapat mengalami hipotermi (Hidayat, 2009).

Mandi mempunyai manfaat yang sangat bagus untuk kebersihan dan kesehatan bayi, mandi akan memberikan rasa nyaman bagi tubuh bayi (Parker, 2008). Bayi sering mengalami gangguan pada kulit, diantaranya adalah biang keringat, eksim popok, dan eksim susu. Dimana masalah-masalah ini bisa diatasi dengan mudah yaitu mandi dengan

bersih. Memandikan bayi merupakan upaya yang dilakukan untuk menjaga agar tubuh bayi bersih, terasa segar, dan mencegah kemungkinan adanya infeksi (Hidayat, 2007).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan masalah yang mendasari pentingnya penyuluhan ini adalah:

1. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai informasi atau pengetahuan perawatan bayi baru lahir: Memandikan dan merawat tali pusat.
2. Masih rendahnya tingkat penyuluhan kesehatan mengenai perawatan bayi baru lahir: Memandikan dan merawat tali pusat.

D. Rumusan Masalah :

Dari masalah yang teridentifikasi, maka dapat dirumuskan masalah yang hendak diselesaikan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah:

Bagaimanakah cara meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai perawatan bayi baru lahir: memandikan dan merawat tali pusat dalam rangka meningkatkan pencegahan infeksi pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Karang Kitri, Margahayu, Bekasi Timur.

E. MANFAAT DAN TUJUAN KEGIATAN

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan atau informasi mengenai masyarakat mengenai perawatan bayi baru lahir: memandikan dan merawat tali pusat.
2. Optimalisasi program pemerintah melalui kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat mengenai perawatan bayi baru lahir: memandikan dan merawat tali pusat.
3. Pencegahan infeksi pada bayi baru lahir.

Manfaat yang didapatkan dari kegiatan ini adalah:

1. Sebagai sarana dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai perawatan bayi baru lahir: memandikan dan merawat tali pusat
2. Sebagai sarana pengembangan diri dalam hal untuk *public speaking*.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Lokasi Khalayak Sasaran

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Karang Kitri, Margahayu, Bekasi Timur.

B. Sasaran

Khalayak sasaran pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah ibu nifas yang berjumlah 2 orang.

C. Solusi Permasalahan

Permasalahan yang diangkat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah rendahnya tingkat penyuluhan kesehatan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan. Oleh karena itu, kerangka pemecahan masalah secara operasional sebagai berikut:

1. Melakukan kontrak program dengan ibu nifas.
2. Memberikan materi penyuluhan kesehatan mengenai perawatan bayi baru lahir: memandikan dan merawat tali pusat.

D. Tim Pelaksana

Tim pelaksana kegiatan terdiri 3 orang dosen dan 2 orang mahasiswa Prodi DIII Keperawatan STIKes Mitra keluarga.

Tim Dosen terdiri dari :

1. Ns. Lina Herida Pinem, S.Kep.,M.Kep.
2. R. Yeni Mauliawati, S.Kep., M.Kep.
3. Ns. Devi Susanti, S. Kep., M.Kep.,Sp. KMB.

Mahasiswa terdiri dari :

1. Marwati Ayu Astuti	201701023
2. Sabila Ainingrum	201701030

E. Aktivitas dan Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian direncanakan dari bulan Juni, dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kegiatan dan Metode Pelaksanaa

No	Kegiatan	Juli			
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
1.	Pengajuan proposal				
2.	Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat				
3.	Revisi				
4.	Penyerahan Laporan Pengabdian Masyarakat				

Tahapan kegiatan yang sudah dilaksanakan dan hasil antara lain:

Tabel 1.2 Tahapan Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu	Hasil	Ket.
1.	Penyuluhan kesehatan Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir: Memandikan Dan Merawat Tali Pusat Dalam Rangka Meningkatkan Pencegahan Infeksi Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Kitri, Margahayu, Bekasi Timur.	10.00 – 11.00	Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan tercapai dengan baik.	

F. Rancangan Evaluasi

Adapun hasil yang dievaluasi setelah dilakukan penyuluhan kesehatan perawatan bayi baru lahir: memandikan dan merawat tali pusat dalam rangka meningkatkan pencegahan infeksi pada bayi di wilayah Kerja Puskesmas Karang Kitri, Margahayu, Bekasi Timur, adalah sebagai berikut:

1. Ibu nifas mampu menjelaskan pengertian memandikan dan merawat tali pusat bayi baru lahir.
2. Ibu nifas mampu menjelaskan tujuan memandikan dan merawat tali pusat bayi baru lahir.
3. Ibu nifas mampu menyebutkan prinsip-prinsip memandikan dan merawat tali pusat bayi baru lahir.
4. Ibu nifas mampu menyebutkan alat-alat yang diperlukan dalam memandikan dan merawat tali pusat bayi baru lahir.
5. Ibu nifas mampu menyebutkan langkah-langkah dalam memandikan dan merawat tali pusat bayi baru lahir.

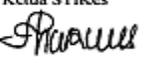
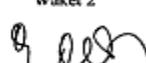
G. Rencana Anggaran

Tabel 1.3 Rincian Biaya

ANGGARAN BELANJA
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TAHUN AKADEMIK 2018/2019
PRODI KEPERAWATAN STIKes Mitra Keluarga
 Penyuluhan Kesehatan Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir:
 Judul PKM : Ibu post natal Di Puskesmas Karang Kitri Margahayu Bekasi Timur
 Khalayak sasaran : Puskesmas Karang Kitri Margahayu Bekasi Timur
 Tempat PKM : Puskesmas Karang Kitri Margahayu Bekasi Timur
 Dosen : R Yeni Mauliawati, S.Kp., M.Kep
 Ns. Devi Susanti, M.Kep., Sp.Kep.J
 Marwati Ayu Astuti (201701023)
 Sabila Ainingrum (201701030)
 Mahasiswa

No	Uraian	Satuan	Biaya Satuan (Rp)	Total (Rp)
Persiapan Pelaksanaan Kegiatan				
a. Pembuatan Proposal				
1	1) Pembelian kertas A4 80 gram	4 rim	45,000.00	180,000.00
	2) Pembelian cartridge b/w	1 buah	275,000.00	275,000.00
	3) Pembelian cartridge warna	1 buah	275,000.00	275,000.00
	4) Pembelian Baterai Kamera	1 buah	20,000.00	20,000.00
	5) Pembelian Baterai Wireless	3 buah	20,000.00	60,000.00
	b. Penggandaan Proposal	6 Paket	35,000.00	210,000.00
	c. Konsumsi Briefing Panitia	4 Paket	50,000.00	200,000.00
	d. Transport Kendaraan survei	1 keg	250,000.00	250,000.00
Pelaksanaan Kegiatan				
2	a. Konsumsi acara	33 Paket	35,000.00	1,155,000.00
	b. Sewa alat peraga nutrisi	33 Paket	70,000.00	2,310,000.00
	c. Penggandaan materi penyuluhan	33 Paket	10,000.00	330,000.00
	d. Penggandaan leaflet	35 Paket	4,000.00	140,000.00
	e. Penggandaan kuisioner	66 Paket	6,000.00	396,000.00
	f. Sewa Tempat	1 keg	500,000.00	500,000.00
	h. Sewa LCD dan Proyektor	1 keg	500,000.00	500,000.00
	i. Sewa sound system	2 keg	500,000.00	1,000,000.00
	j. Pembuatan media booklet	2 buah	350,000.00	700,000.00
	k. Sewa Manekin	1 set	500,000.00	500,000.00
	j. Doorprize	3 buah	50,000.00	150,000.00
		j. Biaya transportasi pelaksanaan	4 orang	250,000.00
Pembuatan Laporan				
3	a. Konsumsi Evaluasi Rapat dengan pihak puskesmas	10 Paket	50,000.00	500,000.00
	b. Penggandaan Laporan	15 eksl	50,000.00	750,000.00
TOTAL				11,401,000.00

Bekasi, 15 Mei 2019

Wakil Ketua I  R. Yeni Mauliawati, S.Kep., M.Kep	Mengetahui Ketua P3M  (...ARINI C.S) Menyetujui	Ketua PKM  R Yeni Mauliawati, S.Kp., M.Kep
Ketua STIKes  Susi Hartati, S.Kp., M.Kep., Sp. Kep.An	Wakil 2  Ridwan Arifin	

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Memandikan bayi adalah salah satu tindakan perawatan bayi sehari-hari yang dilakukan oleh seorang perawat atau bidan. Memandikan bayi baru lahir dilakukan pada saat suhu tubuh bayi stabil yaitu 36,5 0 C - 37,5 0 C atau menunggu 6 jam setelah bayi lahir. Memandikan bayi adalah kegiatan penting yang harus dilakukan secara benar. Mandi pada bayi adalah membersihkan tubuh bayi dari kotoran, keringat, atau bau badan menggunakan air hangat dan sabun dengan cara memasukkan tubuh bayi ke dalam air.

B. SARAN

Setelah menyelesaikan pengabdian kepada masyarakat ini, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dilaksanakan pada waktu mendatang:

1. Kegiatan penyuluhan kesehatan ini dapat dilakukan secara kontinu dengan cara menjangkau masyarakat yang lebih luas lagi sehingga yang diharapkan adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai penyuluhan kesehatan perawatan bayi baru lahir: memandikan dan merawat tali pusat dalam rangka meningkatkan pencegahan infeksi pada bayi di wilayah Kerja Puskesmas Karang Kitri, Margahayu, Bekasi Timur.
2. Dilakukan penelitian sebagai evaluasi dan pemantauan lebih lanjut terhadap dampak dari penyuluhan yang sudah diberikan terhadap masyarakat.



**SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP): PERAWATAB BAYI BARU LAHIR
(MEMANDIKAN DAN MERAWAT TALI PUSAT)**

Disusun Oleh:

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MITRA KELUARGA
JAKARTA**

2019

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik : Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir: Memandikan & Merawat Tali Pusat.
 Sasaran : Ibu Nifas Wilayah Kerja Puskesmas Karang Kitri, Margahayu, Bekasi Timur.
 Waktu : Jumat, 28 Juni 2019, Pukul 10.00-11.00 WIB.
 Tempat : Wilayah Kerja Puskesmas Karang Kitri, Margahayu, Bekasi Timur.

TIU	TIK	MATERI	KBM		METODE	ALAT PERAGA	EVALUASI
			Mahasiswa	Peserta			
Setelah dilakukan penyuluhan selama 1 x 60 menit, diharapkan sasaran ibunifas	Setelah dilakukan penyuluhan selama 1 x 60 menit diharapkan ibu nifas mampu: 1. Menjelaskan	1. Menjelaskan pengertian memandikan dan merawat tali pusat bayi baru lahir. 2. Menjelaskan tujuan	Pembukaan (15 menit) 1. Salam Pembuka. 2. Perkenalan. 3. Kontrak Waktu.	Menjawab Salam Menyetujui, Mendengarkan &	Ceramah dan tanya jawab.	1. <i>Leaflet</i> 2. <i>Flipchart</i>	1. Ibu nifas mampu menjelaskan pengertian memandikan dan merawat tali pusat bayi baru lahir.

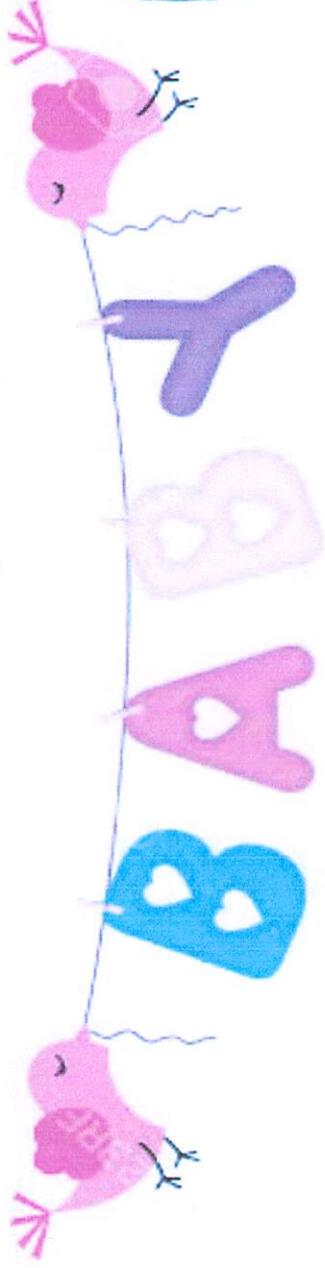
<p>dapat memahami prosedur memandikan dan merawat tali pusat bayi baru lahir.</p>	<p>pengertian memandikan dan merawat tali pusat bayi baru lahir.</p> <p>2. Menjelaskan tujuan memandikan dan merawat tali pusat bayi baru lahir.</p> <p>3. Menyebutkan prinsi-prinsip memandikan dan merawat tali pusat bayi baru lahir.</p> <p>4. Menyebutkan alat-alat yang</p>	<p>memandikan dan merawat tali pusat bayi baru lahir.</p> <p>3. Menyebutkan prinsi-prinsip memandikan dan merawat tali pusat bayi baru lahir.</p> <p>4. Menyebutkan alat-alat yang diperlukan untuk memandikan dan merawat tali pusat bayi baru lahir.</p> <p>5. Menyebutkan</p>	<p>4. Topik</p> <p>Penyuluhan/Isi (35 menit)</p> <p>1. Menjelaskan pengertian memandikan dan merawat tali pusat bayi baru lahir.</p> <p>2. Menjelaskan tujuan memandikan dan merawat tali pusat bayi baru lahir.</p> <p>3. Menyebutkan</p>	<p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan dengan baik</p>			<p>2. Ibu nifas mampu menjelaskan tujuan memandikan dan merawat tali pusat bayi baru lahir.</p> <p>3. Ibu nifas mampu menyebutkan prinsi-prinsip memandikan dan merawat tali pusat bayi baru lahir.</p> <p>4. Ibu nifas mampu menyebutkan</p>
---	---	--	--	---	--	--	---

	<p>diperlukan untuk memandikan dan merawat tali pusat bayi baru lahir.</p> <p>5. Menyebutkan langkah-langkah dalam memandikan dan merawat tali pusat bayi baru lahir.</p>	<p>langkah-langkah dalam memandikan dan merawat tali pusat bayi baru lahir.</p>	<p>prinsi-prinsip memandikan dan merawat tali pusat bayi baru lahir.</p> <p>4. Menyebutkan alat-alat yang diperlukan untuk memandikan dan merawat tali pusat bayi baru lahir.</p> <p>5. Menyebutkan langkah-langkah dalam memandikan dan merawat tali pusat bayi baru lahir.</p>				<p>alat-alat yang diperlukan untuk memandikan dan merawat tali pusat bayi baru lahir.</p> <p>5. Ibu nifas mampu menyebutkan langkah-langkah dalam memandikan dan merawat tali pusat bayi baru lahir.</p>
--	---	---	--	--	--	--	--

			<p>Penutup (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesempatan peserta untuk bertanya. 2. Memberikan pertanyaan pada peserta tentang materi yang diberikan. 3. Mengucapkan terima kasih kepada peserta dan memberikan salam. 	<p>Klien bertanya dan pemateri menjawab pertanyaan</p> <p>Menjawab salam</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
MITRA KELUARGA

Memandikan Bayi Baru Lahir dan Perawatan Tali Pusat



Memandikan Bayi

Memandikan bayi merupakan upaya yang dilakukan untuk menjaga agar tubuh bayi bersih, terasa segar, dan mencegah kemungkinan infeksi. (Hidayat, 2008).



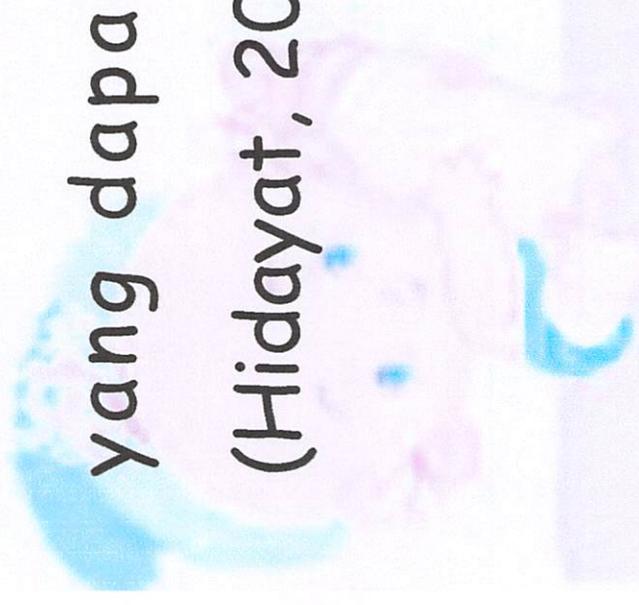
Tujuan Memandikan Bayi Menurut Feni (2010)

1. Membersihkan tubuh bayi
2. Memberikan rasa nyaman
3. Menghindari terjadinya infeksi



Prinsip memandikan bayi

Mempertahankan kehangatan bayi setelah dimandikan dan menjaga agar air tidak masuk ke hidung, mulut atau telinga yang dapat mengakibatkan aspirasi (Hidayat, 2008).



ALAT ALAT YANG DIPERLUKAN:

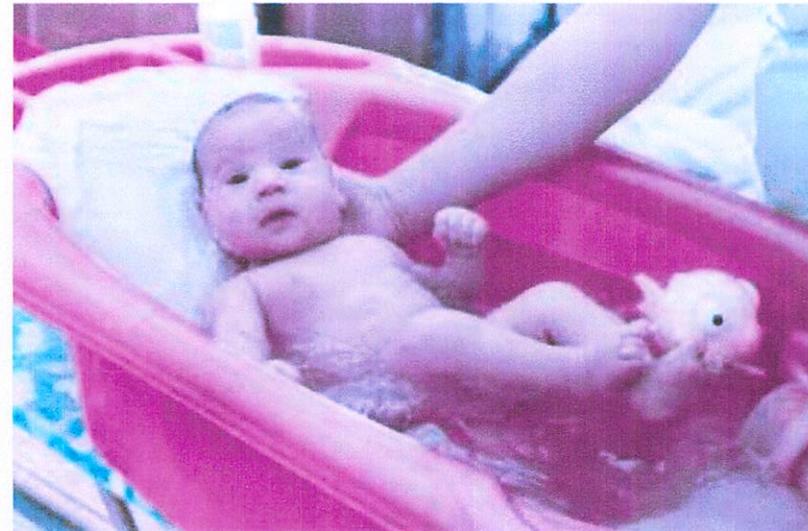
- Bak mandi berisi air hangat
- Satu set pakaian (baju, popok, kain bedong, sarung tangan, kaus kaki, topi)
- Satu set perlengkapan (mandi bedak, sabun, cotton bud, minyak telon, baby oil, lotion, dan sisir jika perlu)
- Waslap dan handuk

Prinsip Perawatan Tali Pusat menurut Sodikin. 2009

- a. Jangan membungkus pusat atau mengoleskan bahan atau ramuan apapun ke pungtung tali pusat. --
- b. Mengusapkan alcohol ataupun betadine masih diperkenan sepanjang tidak menyebabkan tali pusat basah atau lembab.
- c. Hal-hal berikut perlu menjadi perhatian ibu dan keluarganya :
 - 1) Memperhatikan popok diarea pungtung tali pusat
 - 2) Jika pungtung tali pusat kotor, cuci secara hati-hati dengan air matang dan sabun. Keringkan secara seksama dengan kain bersih
 - 3) Jika pusat menjadi merah dan mengeluarkan nanah atau darah, harus segera bawa bayi ke fasilitas yang mampu memberikan perawatan bayi secara lengkap

Cara memandikan bayi

Ada dua cara yang dapat digunakan untuk memandikan bayi, yaitu memandikan bayi dengan cara waslap dan dengan cara rendam (Putra, 2012).



Langkah –langkah

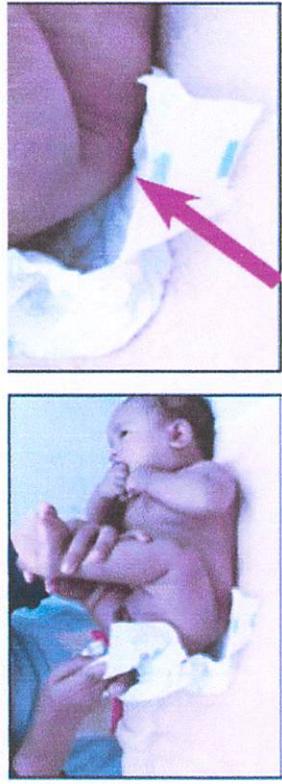
1. Cuci tangan sebelum memandikan bayi
2. Siapkan dan dekatkan semua peralatan



3. Pastikan suhu ruangan dan air tetap hangat dan ukur Suhu airnya dengan siku ibu/pergelangan tangan ibu bagian dalam



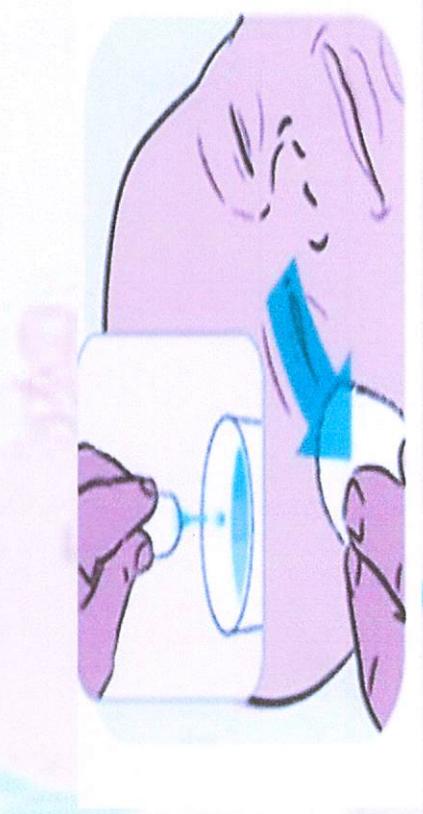
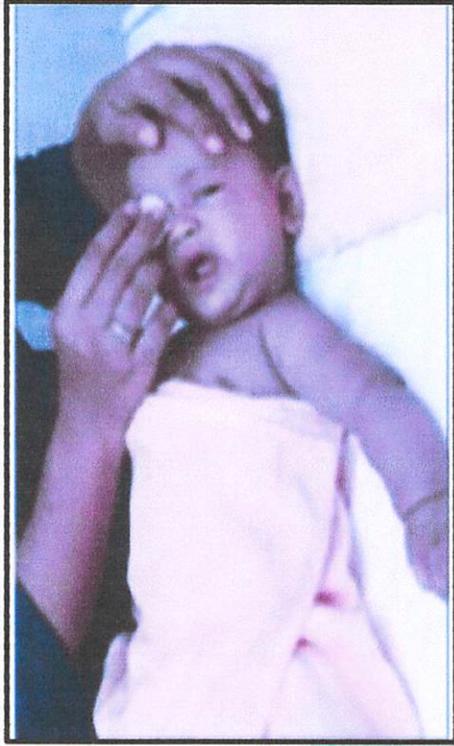
4. Jika terdapat kotoran bayi, bersihkan terlebih dahulu



5. Lepaskan pakaian bayi, dan setelah dilepas selimuti tubuh bayi dengan handuk agar tetap hangat



6. Usap dan bersihkan mata bayi menggunakan ujung waslap bersih dengan air



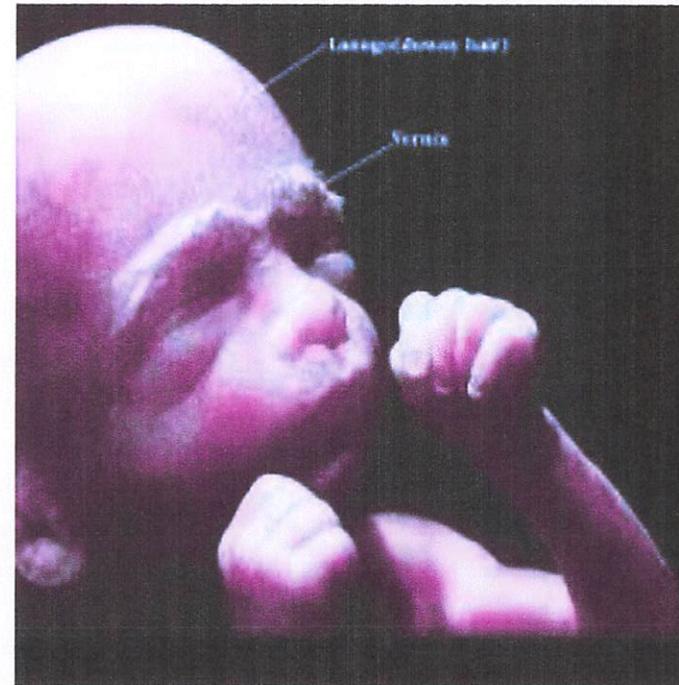
7. Bersihkan wajah dengan lembut, gunakan air biasa atau hangat tanpa menggunakan sabun.



8. Membersihkan telinga bayi dengan cotton bud, diputar searah. Serta Bersihkan mulut, hidung, menggunakan ujung waslap yang basah dengan lembut.



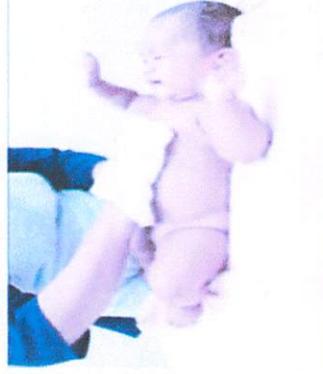
9. Membersihkan verniks kaseosa dengan kapas yang diolesi minyak atau baby oil kemudian bersihkan dengan waslap lembab.



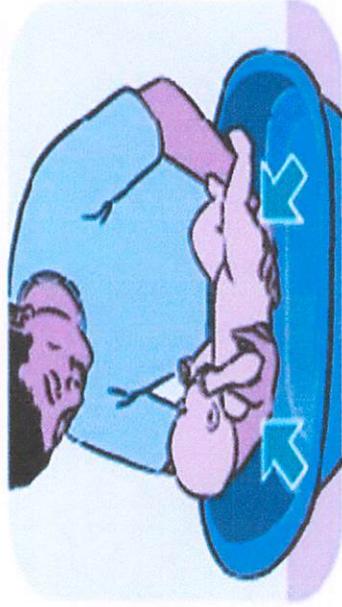
10. Membersihkan rambut



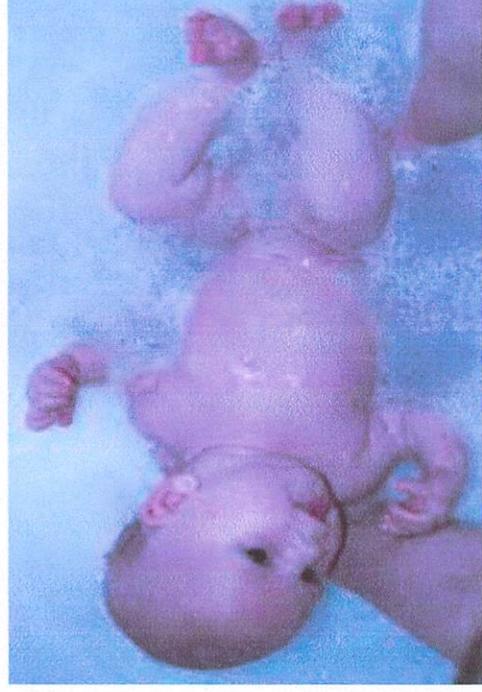
11. Membersihkan tubuh dan
ekstremitas



12. Mengangkat bayi dengan hati-hati untuk dibersihkan didalam bak yang berisi air hangat,



13. Mengelap seluruh badan bayi dengan waslap sewaktu dalam air.



14. Balikkan badan bayi dan bersihkan punggung serta lipatan-lipatan dengan menggunakan walap.



15. Angkat bayi dari bak mandi dan letakan diatas handuk yang kedua dan keringkan badan bayi dan selimutkan handuk pada tubuh bayi.



16. Lakukan perawatan tali pusat, buka kassa pembungkus tali pusat, bersihkan tali pusat dengan kasa steril (jika perlu basahi dengan alcohol 70%), bersihkan dari arah pangkal tali pusat kearah ujung. Biarkan terbuka agar cepat kering.

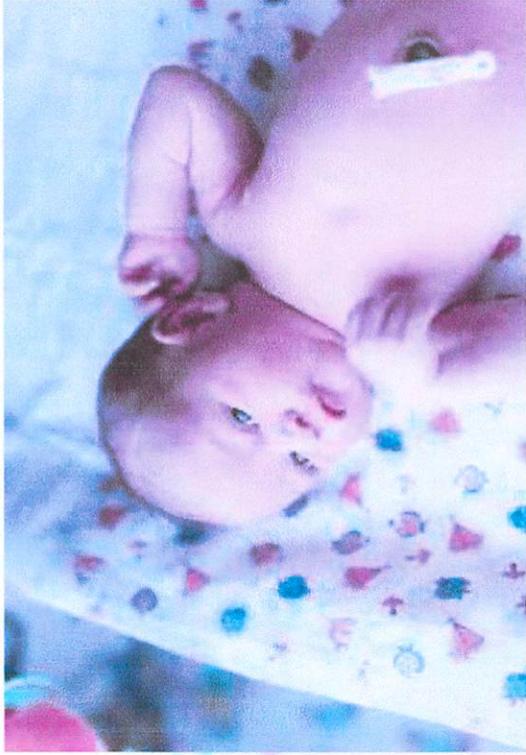


17. Warna merah dan pengeluaran bau yang tidak sedap disekitar umbilicus harus diperhatikan karena sebagian tanda adanya infeksi tali pusat dan dilaporkan untuk mendapatkan perawatan dan pengobatan lebih lanjut.



18. Biarkan tali pusat terbuka atau tidak menutupnya dengan kasa alcohol agar dapat meningkatkan granulasi dan memudahkan serta mempercepat pengeringan plasenta.

19. Bersihkan kemaluan bayi

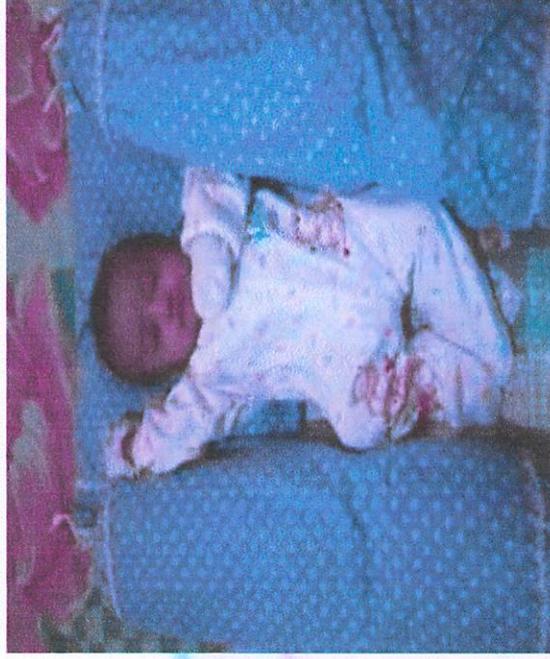


20. Bersihkan dan keringkan area perineal dan jangan gunakan bedak tabur.

21. Gunakan popok bayi dengan lipatan kedepan dan biarkan dipasang dibawah tali pusat, dan biarkan tali pusat dalam keadaan terbuka.



22. Gunakan pakaian bayi yang sesuai



23. Tutup seluruh tubuh bayi menggunakan bedong kecuali muka.



24. Letakkan bayi
ditempat yang aman



25. Rapihkan alat-alat
dan cuci tangan



Hal-hal yang perlu diperhatikan tentang memandikan bayi

1. Bayi baru lahir sebenarnya tidak perlu dimandikan setiap hari.
2. Bayi yang belum kering tali pusatnya, tidak perlu dimasukkan dibak yang berisi air. Cukup dengan menyeka bagian pentingnya saja dengan kain lembut yang sudah dibasahi pada bagian muka, tangan, kepala, perut, pantat serta kemaluan.
3. Membersihkan kulit kepala dan rambut dengan sampo (keramas) dapat dilakukan 1-2 kali seminggu.
4. Agar bayi tidak mudah terjatuh, ibu boleh menggunakan alas perlak dan kain. Resiko tergelincirpun akan berkurang. Agar bayi tidak kemasukan air, posisi kepala lebih tinggi dari badan

Perawatan Tali Pusat



1. Pemakaian popok di bawah tali pusat
2. Prinsip bersih dan kering
3. Membersihkan tidak menggunakan betadine dan alkohol, tetapi menggunakan air hangat

BAYI SEHAT IBU SENANG



Memandikan & Perawatan Tali Pusat Bayi



Memandikan Bayi

Memandikan bayi merupakan upaya yang dilakukan untuk menjaga agar tubuh bayi bersih, terasa segar, dan mencegah kemungkinan infeksi.

Prinsip Memandikan Bayi

1. Menjaga agar bayi tidak kedinginan.
2. Menjaga agar bayi tidak memasukkan air ke hidung, mulut, atau telinga.
3. Menggunakan sabun khusus bayi.



Alat dan Bahan

1. Bak mandi
2. Satu set pakaian (baju, popok, selimut)
3. Satu set alat perlengkapan mandi seperti sabun, bedak, minyak telon, baby oil, sisir jika perlu
4. Waslap dan handuk

Prosedur

